

PEMBINAAN TERHADAP NARAPIDANA PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS IIA BANGLI

I Dewa Made Wihendra Adi Winata

Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: dewamadewihendra@gmail.com

Abstract

A convict is a person or convict whose part of his independence is temporarily lost and is serving a sentence in a Correctional Institution. According to Article 1 paragraph (7) of Law Number 12 of 1995 concerning Corrections, it is explained that prisoners are convicts who are serving the sentence of loss of independence in the Correctional Institution. This study aims to explain the development of narcotics prisoners at the Bangli Class IIA Penitentiary, the obstacles and efforts in fostering narcotics prisoners at the Bangli Class IIA Correctional Institution and the role of the Correctional Institution in fostering narcotics prisoners in the Bangli Class IIA Correctional Institution. The results showed that the development of narcotics prisoners at the Class IIA Bangli Penitentiary had not been as effective as it should have been due to the obstacles encountered in coaching narcotics prisoners, namely the lack of supervisory officers, over capacity and less enthusiastic inmates and the lack of good facilities and infrastructure in terms of quality has become an obstacle. coaching has even become one of the causes of the vulnerability of security and order. It is recommended to the Class IIA Bangli Correctional Institution to increase the number of narcotics prison inmates.

Keywords: *Guidance, Prisoners, Narcotics, Correctional Institutions*

Abstrak

Narapidana adalah seseorang atau terpidana yang sebagian kemerdekaannya hilang sementara dan sedang menjalani suatu hukuman di Lembaga Pemasyarakatan. Menurut Pasal 1 ayat (7) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1995 tentang Pemasyarakatan menjelaskan bahwa narapidana adalah terpidana yang sedang menjalani pidana hilang kemerdekaan di Lembaga Pemasyarakatan. Penelitian ini bertujuan menjelaskan pembinaan narapidana narkotika di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bangli, hambatan dan upaya dalam pembinaan terhadap narapidana narkotika di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bangli dan Peran Lembaga Pemasyarakatan dalam pembinaan narapidana narkotika di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bangli. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembinaan narapidana narkotika di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bangli belum efektif sebagaimana seharusnya dikarenakan hambatan yang didapatkan dalam melakukan pembinaan narapidana narkotika yaitu kekurangan petugas pembina, over kapasitas dan narapidana yang kurang antusias serta kurangnya sarana dan prasarana baik dalam jumlah mutu telah menjadi penghambat pembinaan bahkan telah menjadi salah satu penyebab rawannya keamanan dan ketertiban. Disarankan kepada Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bangli untuk menambah jumlah petugas pembina narapidana narkotika.

Kata Kunci: **Pembinaan, Narapidana, Narkotika, Lembaga Pemasyarakatan.**